

PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU HAMIL MELALUI ASUHAN SAYANG IBU BAYI KOMPLEMENTER (ASIK) DENGAN PIJAT KEHAMILAN DAN PIJAT BAYI PADA KELAS IBU HAMIL DI DESA RANAH SINGKUANG KABUPATEN KAMPAR

Yan Sartika¹, Rully Hevrialni², Wiwiek Delvira³

^{1,2,3}*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau*
Penulis Korespondensi : yansartika1980@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan komplementer mempunyai potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Hal ini sesuai dengan Permenkes No 15 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Namun, saat ini belum semua fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pelayanan tradisional. Berdasarkan data dari Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, tahun 2019, Propinsi yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan tradisional dengan prosentase 100% hanya ada 2 yaitu Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Propinsi Bali. Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, Asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis baik saat masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Untuk menambah Asuhan Kebidanan atau Materi yang belum ada di kelas Ibu hamil seperti Pijat Bayi dan Senam Bayi, Pijat Ibu Hamil yang bisa dilakukan oleh Suami, Perawatan Kehamilan, Self Healing lalu bagaimana membangun Ikatan antara Ibu dan Anak yang tujuan akhirnya mengajarkan para Ibu Hamil untuk melakukan semuanya secara Mandiri. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2023, yang berlokasi di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sasaran pengabmas adalah Ibu Hamil di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar yang berjumlah 15 orang ibu hamil beserta suami dengan total 30 orang. Bentuk pengabmas yang ditawarkan berupa pelatihan bagi ibu hamil dan suami tentang pijat hamil dan pijat bayi, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu hamil dan suami dalam melakukan pijat ibu hamil dan pijat bayi.

Kata Kunci : Kelas ibu hamil, Pijat hamil, Pijat Bayi
Kepustakaan : 15 (2013-2021)

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tujuan asuhan kehamilan yang harus di upayakan oleh bidan melalui asuhan antenatal yang efektif; yakni mempromosikan dan menjaga kesehatan fisik mental sosial ibu dan bayi dengan pendidikan kesehatan, gizi, kebersihan diri, dan proses kelahiran bayi.

Tingginya tingkat kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan merupakan salah satu masalah besar di Indonesia, karena angka kematian ini menunjukkan gambaran derajat kesehatan di suatu wilayah, sebagai gambaran indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan. WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan

sebagai akibat kehamilan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa. Sebanyak 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia. (Saifuddin, 2015).

Asuhan komplementer di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Wanita khususnya ibu hamil adalah konsumen tertinggi pengobatan komplementer. Salah satu alasan asuhan komplementer menjadi pilihan klien adalah ketidakpuasan dengan pengobatan konvensional dan mengabaikan pendekatan holistik, serta kekhawatiran tentang efek samping obat (Dewi, S, et al., 2020). Terapi komplementer dalam asuhan kebidanan dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung proses normal kehamilan dan kelahiran dan untuk menghormati otonomi perempuan. Pengobatan komplementer dan alternatif termasuk kedalam paradigma asuhan kebidanan. Pengetahuan tentang penggunaan terapi komplementer untuk kehamilan dan kelahiran terus dikembangkan (Dewi, S, et al., 2020).

Asuhan kebidanan komplementer yang dapat diimplementasikan kepada ibu hamil antara lain : yoga, aromaterapi, brain booster, massase. Terapi masase merupakan terapi komplementer yang paling banyak dan aman digunakan pada kehamilan. Terapi komplementer dengan sentuhan yang memberikan rasa nyaman dengan memberikan tekanan dan melakukan pergerakan ditubuh.

Massage adalah salah satu cara untuk memunculkan wellness for body and mind. Massage adalah sebagai pijat yang telah di sempurnakan dengan ilmu-ilmu tentang tubuh manusia atau gerakan-gerakan tangan yang mekanis terhadap tubuh manusia dengan mempergunakan bermacam-macam bentuk pegangan atau teknik. Prenatal Massage adalah pijat yang di lakukan pada ibu hamil untuk memperlancar sirkulasi darah ibu dan mengurangi keluhan yang sering di alami ibu hamil. Jenis pijatan disesuaikan dengan perubahan tubuh tubuh ibu hamil (Ihca, 2014).

Menurut Kepmenkes 369/Menkes/SK/III/2007 yang disebut asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana Pelayanan kebidanan merupakan layanan yang diberikan oleh bidan sesuai kewenangannya dengan maksud meningkatkan kesehatan ibu dan anak untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Sasaran pelayanan kebidanan adalah individu, keluarga, dan masyarakat yang meliputi upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan .Antenatal Care adalah pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah. Dalam memberikan asuhan kebidanan bidan didasari oleh falsafah kebidanan.

Prenatal Massage pada ibu hamil merupakan salah satu cara untuk meringankan rasa tidak nyaman dan membuat ibu hamil rilek dan tidur nyenyak. Prenatal Massage umumnya akan menyesuaikan tehknik pijatan dalam rangka meredakan beberapa keluhan yang sering dialami ibu hamil termasuk diantaranya adalah munculnya rasa pegal atau sakit dibagian kepala, kaki, punggung, dan pinggang. Pijat juga dapat dilakukan dalam rangka merespon perubahan fisik selama masa kehamilan seperti peningkatan volume darah yang bisa mencapai 50 persen, dan peningkatan kadar anti koagulan, serta peredaran darah ke kaki yang biasanya menjadi kurang lancar.

Salah satu indikator terpenting dalam menilai pemenuhan nutrisi pada bayi adalah dengan memperhitungkan berat badan (Zulhaida, 2003). Berkenaan dengan hal di atas, penanganan secara nonfarmakologi terhadap peningkatan nafsu makan bayi sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan berat badan bayi dan mencegah terjadinya kurang gizi pada bayi. Salah satu cara yang dapat diperkenalkan dan aman bagi bayi adalah pijat bayi. Pijat bayi adalah bagian dari terapi sentuhan yang dilakukan pada bayi sehingga dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh berkelanjutan, mempertahankan perasaan aman pada bayi dan mempererat tali kasih orang tua dengan bayi (Roesli, 2009).

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Melakukan survey ke kantor Desa Ranah Singkuang, ke Puskesmas Airtiris.
- Melakukan wawancara dan pendekatan dengan kepala Desa Dan Ketua PKK Desa Ranah Singkuang, Bidan Desa beserta Kader Posyandu Dan Kader BKB Desa Ranah Singkuang

- Melakukan koordinasi dan pengaturan jadwal pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabmas
- Melakukan penyuluhan dan edukasi tentang Pijat Ibu hamil dengan Pendampingan Suami kepada bidan desa, kader posyandu dan Ibu Hamil Desa Ranah Singkuang (dilakukan pada tanggal 22 Juni 2023 di Balai Desa Ranah Singkuang)
- Kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang Pijat Bayi kepada bidan desa, kader posyandu dan Ibu Hamil Desa Ranah Singkuang direncanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 di Balai Desa Ranah Singkuang).
- Kegiatan evaluasi direncanakan akan dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 di Balai Desa Ranah Singkuang. Evaluasi dilakukan dengan menilai pengetahuan dan keterampilan suami dalam melakukan pijat pada ibu hamil serta pengetahuan ibu hamil dalam pijat bayi . Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai langkah langkah pijat bayi dan pijat ibu hamil. Evaluasi keterampilan didapatkan dengan menilai kemampuan praktik Suami tentang pijat ibu hamil dan ketrampilan ibu hamil dalam pijat bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tentang peningkatan kemampuan ibu hamil melalui asuhan sayang ibu bayi komplementer (asik) dengan pijat kehamilan dan pijat bayi pada kelas ibu hamil di desa Ranah Singkuang kabupaten Kampar telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan Pengabmas ini telah dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi berupa penyampaian teori dan praktik tentang pijat ibu hamil dan pijat bayi. Sebelum dilakukan penyuluhan tim pengabdi melakukan penilaian sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pijat hamil dan pijat bayi dengan cara membrikan kuesioner pre test. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Usia
Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun
2023

No	Usia Ibu Hamil	N	%
1	< 20 tahun	1	7
2	20 - 35 tahun	15	93
3	>35 tahun	0	0
Jumlah		15	100

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu hamil berusia antara 20-35 tahun, dengan persentase 93% sebanyak 14 orang.

Tabel 2.
Distribusi Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan
Terakhir Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten
Kampar Tahun 2023

No	Pendidikan Terakhir	N	%
1	SD	1	7
2	SLTP/SMP	6	40
3	SLTA/SMA	8	53
4	Sarjana	-	0
Jumlah		15	100

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar Ibu Hamil memiliki latar belakang pendidikan terakhir lulusan SLTA/SMA dengan jumlah 8 orang (53 %) dari 15 orang ibu hamil.

Tabel 3.
Perbandingan rata-rata nilai Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pijat Hamil dan Pijat Bayi berdasarkan Hasil Pretest dan Post test Di Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2023

No	Pengetahuan tentang Pijat Hamil dan Pijat Bayi	n	m
1	Pretest	1	4
		5	0
2	Post test	1	8
		5	0

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil tentang materi pijat dalam kehamilan dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 40 menjadi rata-rata 80.

Tabel 4.
Perbandingan rata-rata nilai keterampilan Ibu Hamil tentang Praktik Pijat Hamil dan Pijat Bayi berdasarkan Hasil Pretest dan Post test Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar Tahun 2023

No	Keterampilan Ibu Hamil tentang Pijat Hamil dan Pijat Bayi	N	mean
1	Pretest	15	30
2	Post test	15	85

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai keterampilan ibu hamil tentang Praktik pijat hamil dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 30 menjadi rata-rata 85.

Berdasarkan survey lapangan di Desa Ranah Singkuang pada bulan Desember 2022, kunjungan ibu hamil dalam wilayah kerja puskesmas Airtiris rata-rata tiap bulan sebanyak 50 orang, dihitung sejak bulan Januari - November 2022. Hasil wawancara peneliti dengan 10 ibu hamil yang di wawancarai tentang pijat hamil dan pijat bayi yaitu: 2 ibu mengatakan mengetahui tentang pijat hamil, ibu mengatakan bahwa pijat hamil

adalah pijat untuk ibu hamil dan 8 ibu diantaranya mengatakan tidak mengetahui dan belum pernah mendapat informasi tentang pijat hamil. Selama ini dalam kelas ibu hamil belum pernah diajarkan bagaimana cara pijat ibu hamil dan pijat bayi tapi hanya di ajarkan senam hamil saja.

Di Desa Ranah Singkuang sudah menjalankan program kelas ibu hamil, namun dalam pelaksanaannya belum menghadirkan suami/keluarga untuk ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: jadwal kelas ibu hamil di desa Ranah Singkuang bersamaan dengan jam kerja suami, faktor penyebab lainnya karena adanya paradigma atau anggapan bahwa kelas ibu hamil merupakan kepentingan ibu hamil itu sendiri, sehingga suami atau keluarga merasa tidak perlu ikut menghadiri kelas ibu hamil tersebut. Seharusnya keluarga diharapkan bisa memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu melalui kelas hamil yang didampingi oleh salah satu anggota keluarga.

Peran Suami atau keluarga sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu hamil yang dapat membangun rasa percaya diri dalam menjalani segala perubahan dirinya sebagai akibat dukungan penuh dari keluarganya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Arini budi astute, 2015) mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat memberikan dampak positif kepada ibu hamil sehingga memiliki perasaan yang tenang, nyaman dan percaya diri. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Latifah, 2017) mengatakan bahwa dukungan emosional dan instrumental yang diberikan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil.

Edukasi antenatal merupakan pintu masuk semua informasi yang harus dipelajari oleh ibu hamil, yaitu ilmu yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. Di fase antenatal ini menurut peneliti sangat efektif karena periode kehamilan sangatlah panjang yaitu sekitar 37- 42 minggu. Edukasi dengan pendekatan keluarga hendaknya menjadi strategi penting dalam membangun support sosial bagi ibu, sehingga diharapkan pengetahuan ibu dan keluarga dapat meningkat bersama-sama yang akan berdampak pada kesehatan kehamilan itu sendiri. Ibu dan keluarga merasa siap dengan kehamilannya, yang pada akhirnya dapat melahirkan generasi yang kuat yang mendapatkan support penuh dari ibu dan keluarga. Disarankan untuk pasangan atau keluarga terlibat aktif dalam proses edukasi antenatal maupun dalam proses perawatan ibu dan janin selama periode kehamilan.

Salah satu indikator terpenting dalam menilai pemenuhan nutrisi pada bayi adalah dengan memperhitungkan berat badan (Zulhaida, 2013). Berat badan merupakan ukuran antropometrik yang terpenting, dipakai pada setiap kesempatan memeriksa kesehatan bayi pada semua kelompok umur (Soetjiningsih, 1998). Bayi yang sehat ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan. Berat dan panjang badan seorang bayi sangat dipengaruhi berat dan panjang lahirnya, disamping juga asupan nutrisi yang diberikan. Kejadian gizi buruk pada bayidan balita di Indonesia tahun 2008 sebanyak 4,1 juta bayi. Gizi buruk tersebut turut menyumbangkan angka kematian sebesar 54% sedangkan sisanya disebabkan oleh penyakit diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan campak.

Teori yang dikemukakan oleh Roesli (2008) yang mengatakan salah satu manfaat pijat bayi adalah untuk

meningkatkan berat badan bayidan pijat bayi dapat menimbulkan efek biokimia dan fisik yang positif. Pijat bayi menyebabkan peningkatan aktivitas nervus vagus dan akan merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gastrin. Insulin memegang Peranan pada metabolisme, menyebabkan kenaikan metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, sintesa asam lemak, ambilan asam amino sintesa protein. jadi insulin merupakan suatu hormon anabolik penting yang bekerja pada berbagai jaringan termasuk hati, lemak dan otot. Peningkatan insulin dan gastrin dapat merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan terhadap sari makananpun menjadi lebih baik. Penyerapan makanan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar dan karena itu bayi lebih sering menyusu. Akibatnya produksi ASI akan lebih banyak.

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2023 di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar didapatkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil tentang materi pijat hamil dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 40 menjadi rata-rata 80. Sedangkan untuk ketrampilan bahwa rata-rata nilai ketrampilan ibu hamil tentang praktik pijat hamil dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 30 menjadi rata-rata 85.

Menurut (Nurlita, 2009) Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan aktivitas sosial. Sedangkan faktor usia, tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Apabila tingkat pengetahuan tinggi maka seseorang akan lebih kritis dalam menghadapi berbagai masalah, dimana pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Untuk mendapatkan pengetahuan yang baik, seorang ibu hamil sebaiknya selalu mendapatkan bimbingan dari petugas kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan :

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang tentang peningkatan kemampuan ibu hamil melalui asuhan sayang ibu bayi komplementer (asik) dengan pijat kehamilan dan pijat bayi pada kelas ibu hamil di desa Ranah Singkuang kabupaten Kampar Tahun 2023 dapat disimpulkan :

- Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil tentang pijat hamil dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 40 menjadi rata-rata 80.
- Rata-rata nilai keterampilan ibu hamil tentang pijat hamil dan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 30 menjadi rata-rata 85.

b. Saran

Disarankan kepada Bidan dan kader posyandu di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar agar dapat rutin melakukan pemberian materi dan praktik tentang pijat hamil dan pijat bayi sehingga ibu hamil bisa

menjalani kehamilannya dengan baik dengan minimal keluhan serta kedepannya bisa memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya dari evaluasi pelaksanaan pijat bayi. Bagi Pihak Puskesmas di sarankan untuk memasukkan ketrampilan pijat hamil dan pijat bayi dalam kelas ibu hamil sehingga setiap ibu hamil semakin banyak pengetahuan dan ketrampilannya dalam menghadapi persalinan dan masa menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N. (2021). Family Centered Maternity Care (Fcmc) Sebagai Salah Satu Upaya Memotivasi Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan Berbasis Keluarga.
- Afika, Nofi Sukma. 2017. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Trimester III dalam Melakukan Pregnancy Massage (di Wilayah Kerja Puskesmas Plandaan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang).
- Arini budi astute, singgih wibowo S. dan M. S. U. (2015). Hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri perempuan pada kehamilan pertama. *Jurnal Psikologi*, volume 27.
- Babbar, Shilpa, MD, Shyken dan Jaye, MD. 2016. Yoga in Pregnancy Clinical Obstetrics and Gynecology.
- Dewi, S., Novika, A.G., Safety, H. 2020. Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal. Seminar Nasional UNRIYO.
- Fitriani, 2018. Asuhan kebidanan. Jakarta : PT. Nuha Medika
- Hayati, Fatihatul. 2021. Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. 3 (2); 120-125. Doi : 10.36565/jak.v3i2.167
- Herawati, A. (2017). Upaya Penanganan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. Surakarta: Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ihca (Indonesia Holisticcare Association). 2014. Touch Training: Developing Mom, Baby Massage And Spa. Semarang
- Iriani. 2014. Asuhan pertumbuhan kehamilan, persalinan dan neonatus. Yogyakarta : Nuha Medika
- Latifah, lailatul. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di wilayah kerja puskesmas pandian, sumenep. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, Vol 3 No.1.
- Luize, A. 2015. Frekuensi Menyusui Dengan Keberhasilan Pijat Bayi Di Kelurahan Ringin Putih Karangdowo Klaten. *Jurnal Kebidanan* Vol5 No 10
- Sutarmi., Kusmini., & Widyawati, M. N. (2020). Loving Pregnancy Massage. Indonesian Holistic Care Association (IHCA)

Tiffany,F(2017),New Born Massage Therapy. Int J Ped & Neo Heal.1:2, 54-64.DOI:10.25141/2572-4355-2017-2.0054.USA

Widaryanti, Rahayu. 2019. Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris. Yogyakarta: Deepublish

Yuliana, D. (2013) “Perbedaan berat badan bayi usia 3-5 bulan yang dipijat dan tidak dipijat di kelurahan Tawamangun kecamatan Magetan,” Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.